

ABSTRAK

Penjahit melakukan kegiatan kerja secara berulang dalam waktu yang cukup lama dengan posisi statis atau posisi tidak sesuai dengan kaidah ergonomi sehingga dapat menyebabkan timbulnya keluhan muskuloskeletal yang umumnya berupa rasa nyeri. Keluhan tersebut juga akan berdampak pada kondisi kesehatan dan keselamatan pekerja yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja. Salah satu penyakit akibat kerja (PAK) yang dapat timbul akibat tidak terselenggaranya upaya kesehatan dan keselamatan kerja adalah *musculoskeletal disorders* (MSDs). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara masa dan posisi kerja terhadap keluhan muskuloskeletal pada penjahit pabrik garmen di Kota Cimahi. Instrumen penelitian untuk menilai posisi kerja menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), dan untuk menilai keluhan muskuloskeletal menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM). Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dan didapatkan populasi penelitian 46 orang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit pabrik garmen di Kota Cimahi dengan nilai $p = 0,654$. Selain itu, secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara posisi kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada penjahit pabrik garmen di Kota Cimahi dengan nilai $p = 0,734$. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil seperti IMT, kebiasaan merokok, dan kebiasaan olahraga.

Kata kunci : Keluhan Muskuloskeletal, Masa Kerja, NBM, Posisi Kerja, REBA.

ABSTRACT

Tailors do repetitive work in a long time with a static position or not in accordance position with ergonomic rules, thus it could cause musculoskeletal complaints that are generally in the form of pain. The complaint will also have an impact on the health and safety conditions of workers which can affect productivity in the workplace. One of the occupational diseases that could arise due to non-implementation of occupational health and safety is musculoskeletal disorders (MSDs). The purpose of this research is to know the relation between a work period and work position on musculoskeletal complaints in garment factory tailors in Cimahi City. The research instruments to assess work position is using Rapid Entire Body Assessment (REBA) method, and to assess musculoskeletal complaints is using the Nordic Body Map (NBM) questionnaire. This research uses an observational analytic with cross sectional approach method. The sampling technique uses a simple random sampling method, obtained 46 people research population. The data analyzed statistically by chi-square test. The results of this research showed that there is no relation between work period with musculoskeletal complaints in garment factory tailors in Cimahi City with $p\text{-value}=0.654$. There is no statistically significant relation between work positions with musculoskeletal complaints in garment factory tailors in Cimahi City with $p\text{-value}=0.734$. There are so many factors could influence the result, such as BMI, smoking and exercise habits.

Keywords: *Musculoskeletal Complaints, Work Period, NBM, Work Position, REBA.*